

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan sebagai usaha sadar memiliki makna bahwa pendidikan diselenggarakan dengan rencana yang matang, mantap, sistematis, menyeluruh, dan berjenjang berdasarkan pemikiran yang rasional disertai dengan kaidah untuk kepentingan masyarakat dalam arti seluas-luasnya. Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan di tanah air dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan fungsinya untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru merupakan figur yang memegang peranan penting dalam pembelajaran di kelas. Peran utama guru bukan menjadi penyaji informasi yang hendak dipelajari oleh siswa, melainkan membelajarkan siswa tentang cara-cara mempelajari sesuatu secara efektif (*learning how to learn*). Guru yang profesional dituntut menguasai bahan belajar, ketrampilan, pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta mampu melaksanakan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk gemar belajar. Karena sebagian siswa beranggapan matematika itu sulit sehingga mereka kurang tertarik dengan mata pelajaran tersebut. Tetapi mereka lupa bahwa matematika sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi pelajaran matematika adalah penjumlahan bilangan , sehingga konsep penyajian dan strategi pembelajaran perlu sarana dan prasarana yang tepat untuk memudahkan pemahaman dan ketrampilan siswa.

Pembelajaran yang berhasil dilihat dari penguasaan materi pelajaran siswa. Tingkat penguasaan materi pelajaran dinyatakan dengan nilai hasil ulangan tes formatif materi pelajaran tentang penjumlahan bilangan bulat, pada pelajaran matematika semester I tahun 2013/2014 hanya 10 siswa dari 23 siswa di kelas II SD Negeri Dadirejo 02 yang mencapai ketuntasan 75 ke atas, atau hanya 48% sedangkan yang belum tuntas atau yang bernilai kurang dari 75 sebanyak 52%.

Melihat hasil tes formatif di atas yang diperoleh siswa masih menunjukkan kurangnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran operasi hitung penjumlahan bilangan bulat. Hal itu disebabkan karena : a. Siswa kurang menguasai dan memahami materi sebelumnya, b. Siswa kurang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, c. Siswa kurang mampu mengajukan pertanyaan.

Sehingga berdasarkan pengamatan, penelitian dan diskusi dengan teman sejawat guru penulis seharusnya tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan memberikan motivasi dalam pembelajaran antara lain metode inkuiri. Dengan menggunakan metode inkuiri memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui percobaan maupun

eksperimen agar melatih siswa kreatif dan berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi terutama ketrampilan penjumlahan bilangan bulat.

Maka dari itu penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “PENINGKATAN KETRAMPILAN PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT DENGAN METODE INQUIRI PADA SISWA KELAS II SD NEGERI DADIREJO 02 KECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN PATI”.

B. BATASAN MASALAH

Supaya permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran yang diharapkan, maka peneliti membatasi masalah ini pada :

1. Penelitian dilaksanakan di kelas II tahun 2013/2014.
2. Mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan bilangan bulat.
3. Metode yang digunakan adalah Inkuiri.
4. Aspek yang ditingkatkan adalah ketrampilan belajar matematika.

C. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Apakah terjadi peningkatan kualitas pembelajaran matematika dengan metode inkuiri ?
2. Apakah dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan ketrampilan penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas II SD Negeri Dadirejo 02 ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian itu dilakukan antara lain untuk :

1. Meningkatkan ketrampilan siswa dalam penjumlahan bilangan bulat.
2. Meningkatkan ketrampilan siswa dalam pemahaman terhadap operasi hitung bilangan bulat.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Guru

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran Matematika.
- b. Sebagai alternative guru untuk meningkatkan ranah efektif (sikap).

2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar pada materi penjumlahan bilangan bulat.
- b. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan citra sekolah di masyarakat, sebagai sekolah yang berakreditasi baik.

